

BAB II

GAMBARAN UMUM DINAS KESEHATAN KULON PROGO, PUSKESMAS PENGASIH II DAN DESA KARANGSARI

A. Dinas Kesehatan Kulon Progo

1. Sejarah Dinas Kesehatan Kulon Progo

Pada masa sebelum kemerdekaan lokasi Dinas Kesehatan yang ada saat ini, telah berfungsi sebagai tempat kegiatan pelayanan kesehatan pada tahun 1942 bangunan kantor Dinas Kesehatan yang kala itu berfungsi sebagai balai pengobatan/klinik sudah ada. Dinas Kesehatan berlokasi pada bagian selatan (Seksi P2M saat ini), kantor BP4 atau masyarakat biasa menyebut dengan Samalow bertempat pada sebelah baratn serta rumah sakit pada sebelah utara. Pada tahun 1975 kantor Dinas Kesehatan dipindah ke kompleks Pemerintah Daerah (Pemda), sedangkan BP4 dipindah pada Rumah Dinas Wakil Bupati sekarang (<http://dinkes.kulonprogokab.go.id> diakses pada 2 Maret 2019).

Dalam perkembangannya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates membangun pada lokasi yang baru/lokasi saat ini di Jalan Tentara Pelajar dan pindah pada tahun 1982, pada tahun yang sama Dinas Kesehatan pindah ke lokasi saat ini Jalan Suparman nomor 1 Wates sampai dengan sekarang. Sebutan Dinas Kesehatan dulunya pernah dengan sebutan Dokabu (Dokter Kabupaten), setelah itu DKR (Dinas Kesehatan Rakyat) dan saat ini Dinas Kesehatan Kabupaten. Dinas Kesehatan saat ini merupakan gabungan organisasi antara Dinas Kesehatan Kabupaten dengan Kantor Departemen (Kandep) Kesehatan Kabupaten pada tahun 2001. Sedangkan Kandep Kesehatan sendiri mulai berdiri pada tahun 1984 berlokasi di Dinas Kesehatan

unit II sekarang (<http://dinkes.kulonprogokab.go.id> diakses pada 2 Maret 2019).

2. Makna Lambang Daerah Kulon Progo

Penggunaan lambang yang saat ini digunakan adalah lambang Pemda yang juga digunakan oleh instansi dinas lainnya, adapun makna dari lambang tersebut yaitu:

Gambar 2.1
Lambang Daerah Kulon Progo



Sumber: (<http://kulonprogokab.go.id> diakses pada 13 Maret 2019)

- a. Penjelasan Makna Lambang Daerah Kulon Progo
 1. Bintang segilima melambangkan landasan idiil perjuangan yaitu falsafah negara Pancasila.
 2. Lingkaran melambangkan bahwa dengan landasan idiil yang tetap dan tidak akan berubah itulah segenap lapisan dan aliran masyarakat serta semua keyakinan dapat dipersatukan.
 3. Lingkungan yang berbentuk rantai yang tidak terputus melambangkan bahwa semua keadaan di daerah Kulon Progo adalah untuk semua rakyat di daerah Kulon Progo.

4. Kapas dan padi melambangkan bahan kebutuhan pokok, kelapa dan cengkeh menunjukkan produksi khas Kulon Progo.
5. Garis bergelombang tinggi rendah melambangkan kondisi alam Kulon Progo bervariasi dari dataran sampai pegunungan.
6. Coretan 3 buah melambangkan 3 sungai besar di Kulon Progo yaitu Kali Progo, Kali Serang dan kali Bogowonto.
7. Nyala juplak (pelita tradisional) melambangkan jiwa dan semangat pantang mundur.

(<http://kulonprogokab.go.id> diakses pada 13 Maret 2019).

Disamping lambang daerah, Kulon Progo memiliki semboyan BINANGUN yang digambarkan dengan simbol berbentuk gunung. Secara keseluruhan bentuk logo adalah gambar GUNUNGAN dari dunia wayang kulit. Dalam dunia wayang GUNUNGAN menggambarkan isi dari alam semesta/dunia/ jagad raya, baik manusia, tumbuh-tumbuhan, hewan dan segala budayanya yang merupakan wujud, cipta, rasa, karsa dan karya manusia. Gunung digerakkan oleh dalang pada awal, pergantian episode maupun akhir cerita. (<http://kulonprogokab.go.id> diakses pada 13 Maret 2019).

b. Dalam logo, bentuk gambar gunung diisi :

1. Gambar bunga berwarna kuning berjumlah 8 (delapan) merupakan simbolisasi 8 unsur dari motto BINANGUN yaitu: Beriman, Indah, Nuhoni, Aman, Nalar, Guyub, Ulet dan Nyaman.
2. Gambar kelopak daun berjumlah 5 (lima) berwarna hijau merupakan simbolisasi dari lima sila Pancasila Dasar Negara Republik Indonesia.

3. Tulisan KULON PROGO BINANGUN pada tempat kelopak daun yang berwarna kuning dan warna tulisan hitam.

c. Makna Warna Pada Lambang

1. Kuning : Lambang Kemuliaan, Keagungan.
2. Hijau : Lambang Kesuburan, Kamakmuran, Kesejahteraan.
3. Hitam : Lambang Kesungguhan, Kesungguhan, Kemantapan, Ketenangan.

Logo didominasi warna hijau dan kuning, sesuai dengan rontek kabupaten Dati II Kulon Progo yaitu PARE ANOM.

d. Makna Menyeluruh

Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dalam membangun daerahnya, bertujuan agar menjadi lebih maju, makmur, sejahtera lahir bathin (Gunungan warna hijau dan kuning). Tujuan pembangunan dan cara mencapainya bersumber pada Pancasila dan UUD 1945 (kelopak daun 5 buah dan tempatnya). (<http://kulonprogokab.go.id> diakses pada 13 Maret 2019).

3. Alamat Dinas Kesehatan Kulon Progo

Kantor Dinas Kesehatan Kulon Progo sendiri awalnya terdiri dari dua unit sampai akhir tahun 2018. Untuk Unit satu beralamat di beralamat di Jl. Suparman No. 1 Wates Telp : 0274-773011, pada Unit 1 ini terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
3. Ka. Sub Bag. Umum dan Kepegawaian

4. Ruang Staf Umum dan Persuratan
5. Ruang Staf Kepegawaian
6. Sub Bag. Perencanaan
7. Sub. Bag Keuangan
8. Seksi Kesehatan Keluarga
9. Seksi Pemberdayaan dan Promosi Kesehatan
10. Seksi Pengendalian Mutu dan Pengembangan Kesehatan
11. Seksi Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
12. Seksi Data dan Teknologi Informasi Kesehatan
13. Seksi Pemberantasan Penyakit Menular
14. Seksi Pengamatan Penyakit dan Imunisasi
15. Seksi Penyehatan Lingkungan
16. Laboratorium Kesehatan Daerah

Gambar 2.2
Kantor Lama Dinas Kesehatan Kulon Progo



Sumber: (<http://dinkes.kulonprogokab.go.id> diakses pada 13 Maret 2019)
Dan untuk unit dua beralamat di Jl. Tentara Pelajar Wates Telp : 0274-

773251, pada Unit 2 ini terdiri dari:

1. Kepala Bidang Pelayanan Medis
2. Seksi Pelayanan Medik dan Rujukan
3. Seksi Perijinan dan Sertifikasi
4. Seksi Farmasi dan Alat Kesehatan
5. Ruang Pertemuan Unit II
6. Ruang Pertemuan Unit II
7. Sekretariat DAK
8. UPTD Jamkesda

Sejak awal tahun 2019 seluruh aktivitas dan pelayanan kantor Dinas Kesehatan Kulon Progo telah menjadi terpadu dengan menempati gedung kantor baru di Jalan Tentara Pelajar, tepat di samping Rumah Sakit Umum Daerah Kulon Progo.

Gambar 2.3
Kantor Baru Dinas Kesehatan Kulon Progo



Sumber: (Dokumentasi Peneliti pada 4 Maret 2019)

4. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kulon Progo

a. Visi

”Menjadi institusi yang profesional dalam mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.”

b. Misi

Berdasarkan pernyataan visi yang diinginkan sebagai tersebut diatas selanjutnya misi Dinas Kesehatan Kulon Progo adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih bermutu, merata dan terjangkau.
2. Mendorong pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan.

(<http://dinkes.kulonprogo.kab.go.id> diakses pada 2 Maret 2019).

5. Fungsi Dinas Kesehatan Kulon Progo

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 53 Tahun 2016 pada pasal 5. Dinas Kesehatan Kulon Progo mempunyai fungsi penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 tersebut, Dinas Kesehatan mempunyai tugas :

- a. Merumuskan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan.

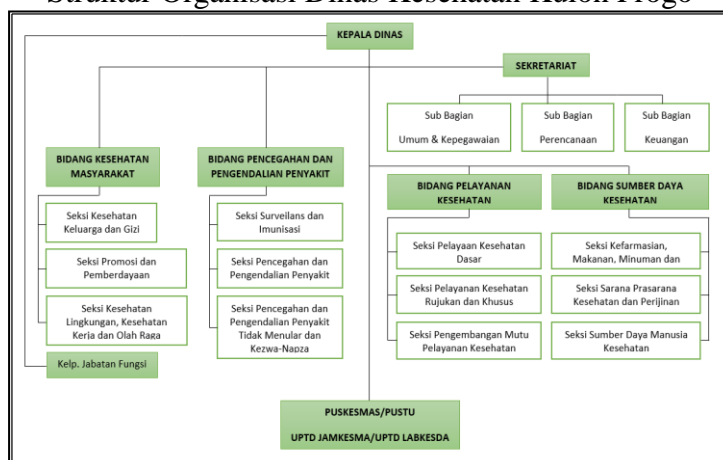
- b. Melaksanakan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan.
- c. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan.
- d. Melaksanakan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- e. Melaksanakan fungsi lain yang di berikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang kesehatan.

(<http://dinkes.kulonprogokab.go.id> diakses pada 2 Maret 2019).

6. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kulon Progo

Adapun susunan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kulon Progo saat ini adalah:

Gambar 2.4
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kulon Progo



Sumber: (<http://dinkes.kulonprogokab.go.id/index.php?pilih=hal&id=22> diakses pada 2 Maret 2019).

- a. Susunan Organisasi dan Nama Pejabat
1. Kepala Dinas: dr. Bambang Haryatno, M.Kes
 2. Sekretariat, terdiri dari:
Sekretaris: Bambang Sudaryanto, SH
 - a. Sub bagian umum dan kepegawaian: Sri Widayati, S.Si, MA.
 - b. Sub bagian perencanaan: Siswatiningsih, SKM,M.KM
 - c. Sub bagian keuangan: Emi Nurwijayanti, SE
 3. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
Kepala Bidang : drg. Hunik Rimawati, M.Kes.
 - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi: Suhartini, SKM.
 - b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat: dr. Susilaningsih, MPH .
 - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga: Slamet Riyanto, SKM.
 4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari:
Kepala Bidang: drg. Th. Baning Rahayujati, M.Kes
 - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi: Sugiarto, SKM,M.P.H
 - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular: Wilis Prasetyo, SKM,M.P.H
 - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Napza : Andri Susilaningdyah, SKM, MPH.
 5. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari:
 - a. Kepala Bidang: dr. Ananta Kogam Dwi Korawan, M.Kes

- b. Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar: Dr. Albertus Sunuwata, MPH
 - c. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Khusus :
 - d. Seksi Pengembangan Mutu Pelayanan Kesehatan: Dwi Ciptorini, SKM. M.Kes.
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari:
- Kepala Bidang : Joko Budi Santoso, SKM. M.Kes.
- a. Seksi Kefarmasian, Makanan, Minuman dan Alkes: Dra. Neti Viperiati, Apt.M.Kes
 - b. Seksi Sarana Prasarana Kesehatan dan Perizinan: Achmad Syukur, SKM, M.Kes.
 - c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan: Taviv Supriadi, ST
7. Kelompok jabatan Fungsional tertentu
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas:
- a. 21 Puskesmas
 - b. UPTD Jamkesda: Paryanta, SKM
 - c. UPTD Labkesda: Tanya Issumantri, SKM, M.P.H

(<http://dinkes.kulonprogokab.go.id> diakses pada 2 Maret 2019).

B. Bidang Kesehatan Masyarakat dan Keluarga Dinas Kesehatan Kulon Progo

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi penyelenggaraan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga. Untuk

menyelenggarakan fungsinya, Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.
- b. Menyiapkan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.
- c. Menyiapkan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.
- d. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat. Uraian tugas Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk pelaksanaan serta bahan lainnya yang berkaitan dengan kesehatan keluarga dan Gizi.
- b. Menyusun program kerja seksi.

- c. Melaksanakan bimbingan dan pengendalian pelayanan kesehatan untuk ibu, bayi, balita, remaja, Pasangan Usia Subur (PUS).
- d. Melaksanakan bimbingan, pengendalian pemantauan status Gizi masyarakat pada balita, remaja, ibu hamil dan buteki.
- e. Melaksanakan bimbingan dan pengendalian pelayanan kesehatan reproduksi sepanjang siklus kehidupan serta Pelayanan Keluarga Berencana.
- f. Melaksanakan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) bagi balita kurus, ibu hamil KEK (Kurang Energi Kronis).
- g. Melaksanakan koordinasi dalam upaya perbaikan gizi keluarga dan kewaspadaan pangan dan gizi.
- h. Melaksanakan bimbingan dan pengendalian pemantauan pertumbuhan balita dan anak sekolah.
- i. Melaksanakan koordinasi dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
- j. Melaksanakan bimbingan, pemantauan, penyuluhan gizi masyarakat dan penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Kurang Energi Kronis (KEK), Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), anemi gizi besi (AGB), kekurangan vitamin A (KVA), gizi mikro dan gizi lebih.
- k. Melaksanakan pembinaan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan keluarga sadar gizi.
- l. melaksanakan koordinasi lintas program, lintas sektoral dan membangun kemitraan dengan pihak terkait lainnya.

- m. Melaksanakan pemantauan, pemantauan dan evaluasi program.
- n. Menyusun laporan kegiatan.
- o. Menyusun pelaksanaan tugas seksi.

Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang promosi dan pemberdayaan masyarakat. Uraian tugas Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk pelaksanaan serta bahan lainnya yang berkaitan dengan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat.
- b. Menyusun program kerja seksi.
- c. Melaksanakan pemberian makanan tambahan penyuluhan di posyandu.
- d. Melaksanakan bimbingan dan pengendalian dan pemantauan posyandu Usila.
- e. Membangun kemitraan di bidang kesehatan dengan lintas sektoral, LSM, swasta, dunia usaha, dunia pendidikan, dan lain-lain.
- f. Menyelenggarakan dan memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat untuk berperan aktif dalam penanggulangan masalah kesehatan masyarakat.
- g. Melaksanakan pemantauan perilaku hidup bersih dan sehat di lima tatanan (rumah tangga, pendidikan, pelayanan kesehatan, tempat umum, dan tempat pekerjaan).
- h. Melaksanakan dan mengembangkan sistem promosi kesehatan.

- i. Menyelenggarakan upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM).
- j. Melaksanakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral.
- k. Melaksanakan pemantauan, monitoring dan evaluasi program laporan hasil pelaksanaan tugas seksi.

Seksi Kesehatan Lingkungan mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga. Uraian tugas Seksi Kesehatan Lingkungan adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk pelaksana serta bahan lainnya yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.
- b. Menyusun dan mengendalikan program kerja seksi.
- c. Melaksanakan pendataan dan klasifikasi program kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.
- d. Melaksanakan Inspeksi kesehatan lingkungan (Rumah, Tempat Umum, Tempat Pengelolaan Makanan dan Sarana Air Minum).
- e. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam memecahkan masalah sanitasi di komunitas meliputi pasar rakyat, sekolah, Pesantren, Hotel serta bentuk pemberdayaan masyarakat lainnya.
- f. Melaksanakan pembinaan pasca pemberdayaan termasuk verifikasi desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) desa Stop

Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dan Tempat-Tempat Umum (TTU), Tempat Pengelolaan Makanan (TPM), industri rumah tangga yang memenuhi syarat.

- g. Melaksanakan koordinasi pengendalian, investigasi dan tindak lanjut sanitasi serta Analisa Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) termasuk pembinaan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan/atau Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).
- h. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan dalam rangka pengolahan limbah medis dan bahan lain terhadap pencemaran kualitas air dan lingkungan pada tempat layanan kesehatan.
- i. Melaksanakan pengawasan Kualitas air minum, makanan, udara, bangunan (pengambil sampel).
- j. Melaksanakan pengawasan bimbingan teknis tentang penyehatan air minum dan air bersih dilingkungan pemukiman.
- k. Pemberdayaan masyarakat melalui pemicuan STBM, Implementasi Higienis Sanitasi Pangan di Rumah Tangga dan Sekolah, Rencana Pengamanan Air Minum di Komunal, Metodologi.
- l. Melaksanakan bimbingan teknis pelayanan kesehatan kerja, kapasitas kerja, lingkungan kerja, kemitraan kesehatan kerja dan olahraga.
- m. Melaksanakan akreditasi klasifikasi/grading kesehatan/ grading kesehatan Tempat Tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM).
- n. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelayanan kesehatan kerja, kapasitas kerja, lingkungan kerja, kemitraan kesehatan kerja dan olahraga.

o. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas seksi.

(<http://dinkes.kulonprogokab.go.id> diakses pada 2 Maret 2019).

C. Puskesmas Pengasih II dan Desa Karang Sari

Dinas Kesehatan Kulon Progo sendiri dalam program Desa Locus Stanting 2018 lebih banyak terlibat dalam kebijakan strategis, karena dalam program ini Dinas Kesehatan memiliki *stakeholder* yang membantu dalam pelaksanaan program diantaranya adalah puskesmas dan desa. Pada penelitian ini Puskesmas Pengasih II dan Desa Karang Sari.

Gambar 2.5
Puskesmas Pengasih II



Sumber: (Dokumentasi Peneliti pada 4 Maret 2019)

1. Puskesmas Pengasih II

Puskesmas Pengasih II adalah pusat layanan kesehatan masyarakat yang berada Kecamatan Pengasih, Kulon Progo. Dalam program Desa Locus Stanting ini Puskesmas Pengasih II selaku pelaksana dan komunikator yang langsung turun ke masyarakat.

- a. Kepala Puskesmas: dr. Chusnun Hendarto
- b. Alamat: Dusun Kembang Desa Margosari Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo DI Yogyakarta
- c. Status: Terakreditasi Kemenkes 2016
- d. Wilayah kerja: Desa Tawang Sari, Margosari, Kedungsari, Karang Sari.
- e. Visi dan Misi

Visi: "Terwujudnya peran serta dan derajat kesehatan masyarakat yang optimal".

Misi:

1. Meningkatkan pemberdayaan dan kemitraan masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan.
2. Mendorong kemandirian masyarakat di wilayah kerja puskesmas untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat.

(<http://puskesmaspengasih2.blogspot.com> diakses pada 11 Maret 2019).

2. Desa Karang Sari

Desa Karang Sari adalah pusat layanan masyarakat yang berada di Kecamatan Pengasih, Kulon Progo. Dalam program Desa Locus Stanting 2018 Desa Karang Sari membantu Dinas Kesehatan Kulon Progo selaku koordinator kader stanting dan penyelenggara penyuluhan stanting.

Gambar 2.6
Desa Karangsari



Sumber: (Dokumentasi Peneliti pada 11 Maret 2019)

Adapun sekilas *profile* tentang Desa Karangsari adalah sebagai berikut:

- a. Pejabat Kepala Desa: Mujirin
- b. Kepala Seksi Kemasyarakatan: Saptariningsih
- c. Alamat: Jalan Tentara Pelajar No.05 Karangsari Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo.
- d. Visi dan Misi

Visi: “Terwujudnya Masyarakat Karangsari yang sejahtera melalui pemberdayaan masyarakat dan pelayanan pemerintah desa yang baik dan akuntabel”.

Misi:

1. Meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat melalui penurunan angka kemiskinan, peningkatan derajat kesehatan, perekonomian, pendidikan.

2. Meningkatkan kerukunan seagama dan antar umat beragama.
3. Menjaga dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat yang ada dalam masyarakat.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan melalui program pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan ekonomi dan optimalisasi potensi lokal.
5. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia aparatur pemerintah desa
6. Meningkatkan sistem pelayanan kepada masyarakat.
7. Meningkatkan pendapatan asli desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat.

(<http://karangsari.pengasih.kulonprogokab.go.id> diakses pada 11 Maret 2019).